

Evaluasi Penggunaan Lahan untuk Mendukung *Geopark* Berkelanjutan di Kawasan Karst Gunung Sewu UNESCO *Global Geopark* (Kasus di Desa Bedoyo dan Desa Umbul Rejo, Kec. Ponjong, Kab. Gunung Kidul, D.I. Yogyakarta)

Dibimbing oleh Prof. Suratman, M.Sc., dan Dr. Eko Haryono, M.Si.

Johan Setiadi
17/422574/PMU/09451

Intisari

Desa Bedoyo dan Desa Umbul Rejo secara geografis terletak di kawasan karst Gunung Sewu dan memiliki warisan geologi berupa Luweng Cokro yang telah ditetapkan oleh *Global Geopark Network* UNESCO sebagai warisan geologi dunia. Benturan kepentingan untuk melakukan konservasi dan tekanan penduduk untuk memanfaatkan sumber daya alam karst di Desa Bedoyo dan Desa Umbul Rejo menimbulkan permasalahan degradasi lahan pada kawasan karst. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelas kemampuan lahan, kesesuaian penggunaan lahan, dan merumuskan strategi penggunaan lahan untuk mendukung *geopark* berkelanjutan di Desa Bedoyo dan Desa Umbul Rejo dengan menggunakan pendekatan Sistem Informasi Geografi. Desa Bedoyo dan Desa Umbul Rejo didominasi oleh lahan yang dapat digarap atau diolah dengan luas masing-masing seluas 458,26 ha dan 1.097,83 ha. Penggunaan lahan di Desa Bedoyo dan Desa Umbul Rejo telah tergolong sesuai dengan konsep dasar pengembangan *geopark* yang ditunjukkan dengan dominasi luas penggunaan lahan yang telah sesuai dengan luas masing-masing seluas 847,80 ha dan 1.248,69 ha. Strategi pengelolaan kawasan karst harus lebih mengutamakan tindakan konservasi untuk menjaga keberlanjutan kawasan *geopark* di Desa Bedoyo dan Desa Umbul Rejo.

Kata kunci: penggunaan lahan, kawasan karst, *geopark*, SIG, Desa Bedoyo, Desa Umbul Rejo

Evaluation of Landuse to Support Sustainable Geopark in Gunung Sewu Karst Area UNESCO Global Geopark (Case at Bedoyo Village and Umbul Rejo Village, Ponjong Subdistrict, Gunung Kidul Districts, Special Region of Yogyakarta)

Supervised by Prof. Suratman, M.Sc., and Dr. Eko Haryono, M.Si.

Johan Setiadi
17/422574/PMU/09451

Abstract

Bedoyo Village and Umbul Rejo Village geographically located at Gunung Sewu karst area that have a geological heritage Luweng Cokro, it has been established by Global Geopark Network UNESCO as world geological heritage. Concern conflict to undertake conservation and community pressure to exploit karst natural resources in Bedoyo Village and Umbulrejo Vilage inflict the problems of land degradation in karst area. This research aimed to evaluated land capability, actual land use suitability, and provided land use directives to support sustainable geopark in Bedoyo Village and Umbul Rejo Village by using Geography Information System approach. Bedoyo Village and Umbulrejo Village dominated by arable land with area 4,58,26 hectares and 1.097,83 hectares.. Land use in Bedoyo Village and Umbulrejo are classified as suitable land with concept of geopark development with area 847,80 ha and 1.248,69 ha. Karst area management strategy must prioritize conservation actions to maintain sustainability geopark in Bedoyo Village and Umbul Rejo Village.

Keywords: landuse, karst area, geopark, GIS, Bedoyo Village, Umbulrejo Village